

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan perlu membagikan informasi keuangan kepada pihak lain. Perusahaan tentunya mengetahui tentang keuangan yang dimiliki dan tren di masa mendatang, oleh sebab itu laporan keuangan digunakan agar informasi antara perusahaan dan pihak lain tidak asimetri. Teori sinyal berfokus pada interaksi antara pihak internal perusahaan dan investor, di mana keduanya memiliki akses informasi yang berbeda dan saling berinteraksi. Dalam konteks hipotesis informasi, manajer menggunakan akun-akun untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai visi atau misi perusahaan (Nugrahanto and Gramatika, 2022).

Teori sinyal terkait dengan bagaimana penghindaran pajak dapat menjadi isyarat strategis perusahaan kepada investor, namun perlu dianalisis apakah kebijakan tersebut berdampak positif atau negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Teori sinyal dapat dihubungkan dengan penghindaran pajak dalam konteks bagaimana perusahaan atau individu menggunakan informasi terkait penghindaran pajak untuk memberikan sinyal kepada pasar atau pemangku kepentingan lainnya mengenai keadaan keuangan mereka. Keterkaitan

antara teori sinyal dan profitabilitas terletak pada fakta bahwa laba yang tinggi adalah sinyal positif yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Keuntungan yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek investasi perusahaan tersebut. Konsep teori sinyal melibatkan interaksi antara pihak internal perusahaan dan investor, di mana setiap pihak memiliki akses informasi yang berbeda. Dalam konteks hipotesis informasi, manajer menggunakan akun-akun untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai visi atau misi perusahaan. Sinyal mengenai visi atau misi perusahaan harus tercermin dalam prospek laba yang akan datang. Ketika investor percaya pada sinyal tersebut, biasanya nilai saham akan meningkat. Kenaikan ini menguntungkan bagi manajer yang memperhatikan kepentingan mereka sendiri serta bagi para pemegang saham. Meskipun penghindaran pajak dapat mengurangi biaya perusahaan dalam praktiknya, tindakan tersebut dapat dianggap negatif oleh investor. Penilaian investor terhadap praktik penghindaran pajak akan memiliki dampak signifikan pada valuasi perusahaan (Nugrahanto & Gramatika, 2022).

Bagi seorang investor dan pelaku bisnis, informasi merupakan kunci utama yang diperlukan, sehingga keberadaan informasi yang komprehensif dan konsisten merupakan aset berharga bagi perusahaan. Suatu informasi yang dapat menjadi indikator bagi pihak-pihak yang memerlukannya adalah data tentang laba yang

diperoleh oleh perusahaan dan seberapa besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya tanda-tanda sinyal yang diberikan diharapkan informasi tersebut dapat memberikan dampak terhadap harga saham perusahaan dapat meningkat yang mana harga saham ialah salah satu faktor dari nilai perusahaan.

2.1.2 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya suatu perusahaan untuk mengurangi atau meringankan beban pajak perusahaan. Demi meningkatkan keuntungan bagi investor, manajemen perusahaan melakukan strategi pengurangan pajak dengan cara mengalihkan kekayaan dari perusahaan kepada investor, dengan tujuan meningkatkan laba bersih perusahaan dan akhirnya menambah nilai perusahaan. Walaupun penghindaran pajak dapat mengakibatkan penurunan penerimaan negara dari sektor perpajakan, hal tersebut merupakan hasil yang dapat diprediksi dari setiap kebijakan perpajakan yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. penghindaran pajak merupakan Upaya yang dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan penghematan pajak (Ignatius & Djashan, 2021).

Dengan adanya praktik penghindaran pajak dalam suatu perusahaan maka dianggap dapat mengurangi keakuratan informasi yang di berikan oleh perusahaan, karena hal tersebut bisa meningkatkan arus kas yang tersedia melalui pengurangan beban pajak. Namun,

terkait dengan fokus utama perusahaan, yakni peningkatan nilai perusahaan, keuntungan dari praktik penghindaran pajak ini dipertanyakan. Hal tersebut disebabkan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh persepsi investor sehingga bagaimana mereka memandang tindakan penghindaran pajak sangatlah penting dan dapat memengaruhi harga saham perusahaan (Nugrahanto & Gramatika, 2022).

2.1.3 Profitabilitas

Menurut (Hidayatul Aini & Andi Kartika, 2022) profitabilitas merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian manajemen aset perusahaan. Pengembalian aset yang rendah menunjukkan keuntungan yang kecil dihasilkan pada aset yang digunakan untuk operasi perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas dalam perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian (Sudibyo, 2023). Untuk meminimalkan beban pajak, perusahaan melakukan penghindaran pajak. Peningkatan profitabilitas yang terlihat dalam laporan keuangan merupakan upaya memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan kinerja

perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha di masa mendatang. Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas yaitu perusahaan yang memiliki tingkat laba yang meningkat maka sebagai sinyal positif. Lain halnya dengan perusahaan dengan laba negatif akan memberikan sinyal negatif bagi para investornya (Maryanti & Ayem, 2022).

2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan penting bagi suatu perusahaan karena nilai perusahaan adalah gambaran keberhasilan bagi suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu gambar nilai perusahaan, yaitu kapitalisasi pasar (*Market Capitalization*). Menurut Maysie (2021) menjelaskan bahwa kapitalisasi pasar adalah hasil dari mengalikan harga pasar atau harga penutupan saham dengan jumlah saham yang beredar. Dengan demikian, total jumlah saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dapat digunakan untuk merujuk pada kapitalisasi pasar. Menurut Saragih (2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah evaluasi yang dipahami oleh investor terhadap perusahaan tersebut. Penilaian nilai perusahaan sering kali terkait dengan harga sahamnya. Ketika nilai perusahaan meningkat, demikian pula harga sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan karena dapat mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham menggunakan harga terhadap nilai buku (PBV) (Buyung Cahya Perdana, 2023).

Harga saham merupakan representasi dari nilai kepemilikan pada perusahaan tersebut. Harga saham adalah harga di mana saham diperdagangkan di pasar saham, di mana peningkatan nilai perusahaan sering kali diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebelum melakukan investasi, investor biasanya memperhatikan fluktuasi harga saham perusahaan karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Ini penting untuk menilai kesejahteraan pemegang saham karena harga saham yang dilaporkan adalah harga saham berdasarkan nilai pasar. Perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk mengendalikan biaya seefisien mungkin dan mencapai laba sebesar-besarnya, serta untuk meningkatkan valuasi perusahaannya melalui peningkatan harga saham (Miranda Agustin Wulandari, 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menguji penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, berikut adalah penelitian terdahulu :

1. Dari penelitian yang dilakukan oleh Buyung Cahya Perdana (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penghindaran Pajak an Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, penelitian ini menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Dari penelitian yang dilakukan oleh Fikriah Ulil (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh *Tax Avoidance Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, penelitian ini menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
3. Dari penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi”, penelitian ini menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
4. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ignatius & Djashan (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”, penelitian ini menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Dari penelitian yang dilakukan oleh Jeremi et al (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penghindaran Pajak Pada Industri Barang Konsumsi Di Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 : Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas”, penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

6. Dari penelitian yang dilakukan oleh Krisyadi & Angery (2021) dalam penelitiannya yang dilakukan oleh “Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, penelitian ini menyatakan bahwa penghindaran pajak mempunyai dampak relevan positif pada nilai perusahaan.
7. Dari penelitian yang dilakukan oleh Sri et al (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”, penelitian ini menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ali et al., (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”, penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

1. Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak adalah upaya suatu Perusahaan untuk mengurangi atau meringankan beban pajak. Demi memperbaiki kesejahteraan investor, manajemen perusahaan melakukan strategi penghindaran pajak dengan mengalihkan aset dari pemerintah kepada investor untuk meningkatkan keuntungan bersih perusahaan, yang

bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ignatius & Djashan, 2021) dan (Krisyadi & Angery, 2021) mendukung pernyataan ini, menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan analisis diatas maka hipotesis maka hipotesis disini :

H1 : Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

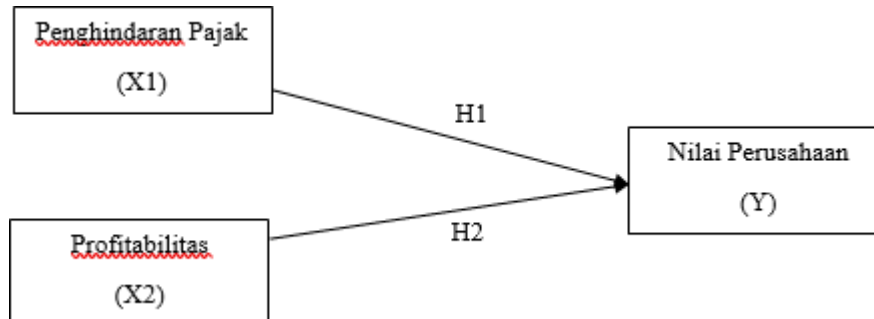
Menurut (Hidayatul Aini & Andi Kartika, 2022) profitabilitas mencerminkan performa keuangan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas aset yang dikelola oleh manajemen perusahaan. Dari hasil penelitian ini dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2021) mendukung pernyataan ini, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan analisis diatas maka hipotesis disini :

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan hubungan analisis pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan judul tersebut, maka kerangka berpikir dapat disajikan sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : Oleh penulis, 2024

Keterangan :

X1 : Penghindaran Pajak

X2 : Profitabilitas

Y : Nilai Perusahaan

→ : Pengaruh secara parsial